

**IMPLEMENTASI METODE TUTOR SEBAYA UNTUK MENINGKATKAN
MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS VII MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA ISLAM
TERPADU NURUL IMAN
DESA TUNGGAL WARGA**

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi Tugas-tugas Dan Memenuhi
syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana S1
Dalam Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Oleh :



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H / 2023 M**

**IMPLEMENTASI METODE TUTOR SEBAYA UNTUK MENINGKATKAN
MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS VII MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA ISLAM
TERPADU NURUL IMAN
DESA TUNGGAL WARGA**

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi Tugas-tugas Dan Memenuhi
syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana S1
Dalam Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Oleh :



Jurusan: Pendidikan Agama Islam

Pembimbing I : Prof. Dr. H. Chairul Anwar, M.Pd

Pembimbing II: Dr. Imam Syafe'i, M.Ag

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H / 2023 M**

ABSTRAK

IMPLEMENTASI METODE TUTOR SEBAYA UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS VII MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA ISLAM TERPADU NURUL IMAN DESA TUNGGAL WARGA

Oleh :

Miftahul Janah

Implementasi berarti penerapan atau pelaksanaan, implementasi bermuara pada aktifitas, aksi, tindakan atau adanya mekanisme suatu sistem. Metode Tutor Sebaya adalah metode pembelajaran dengan pendekatan kooperatif dimana peserta didik ada yang berperan sebagai pengajar (biasanya siswa yang lebih pandai dari siswa yang lain) dan peserta didik yang lain berperan sebagai pembelajar. Metode tutor sebaya ini memudahkan belajar, siswa berpartisipasi aktif, dan dapat memecahkan masalah bersama-sama, sehingga pemahaman terhadap materi pembelajaran yang diberikan dapat tercapai. Motivasi berarti dorongan, kehendak, atau kemauan, Motivasi adalah tenaga-tenaga (forcer) yang membangkitkan dan mengarahkan tingkah laku individu. Motivasi tidak dapat diamati secara langsung, akan tetapi dapat diinterpretasikan dari tingkah lakunya, baik yang berupa rangsangan, dorongan atau pembangkit tenaga munculnya suatu tingkah laku tertentu. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan rumpun mata pelajaran yang dikembangkan dari ajaran-ajaran pokok (dasar) yang terdapat dalam agama islam, yang menjadi salah satu komponen, dan tidak dapat dipisahkan dari rumpun mata pelajaran yang bertujuan, mengembangkan moral dan kepribadian peserta didik. Implementasi Metode Tutor Sebaya merupakan salah satu kegiatan yang diterapkan di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Nurul Iman Desa Tunggal Warga dengan tujuan meningkatkan motivasi belajar pesertanya. Dalam hal ini terdapat faktor yang mendukung berjalannya kegiatan, tetapi dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa faktor yang menghambat kegiatan tersebut. Oleh sebab itu, perlu diadakan penelitian

dengan tujuan mencari bukti dan melihat keserasian antara metode tutor sebaya dan motivasi belajar peserta didik serta mencari faktor pendukung dan penghambatnya.

Pada skripsi ini, digunakan pendekatan bersifat deskriptif dengan metode penelitian kualitatif. Data yang diperoleh menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan mereduksi data, menyajikan data lalu menarik kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Implementasi Metode Tutor Sebaya merupakan salah satu kegiatan yang diterapkan di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Nurul Iman Desa Tunggal Warga sudah berjalan dengan baik dan konsisten dalam meningkatkan motivasi belajar terhadap peserta didiknya. Pelaksanaannya yaitu siswa dapat memahami materi yang diajarkan oleh teman sebayanya, karena bahasa yang disampaikan tidak baku dan mudah dimengerti. Siswa juga aktif dalam pembelajaran dan tidak malu untuk bertanya. Oleh sebab itu, penerapan Metode Tutor Sebaya dapat dikatakan meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam memahami suatu materi pembelajaran. Dalam pelaksanaannya, ditemukan faktor pendukung dan penghambat yang sama-sama berasal dari peserta didik dan dari luar peserta didik.

Kata Kunci: Implementasi, Metode Tutor Sebaya, Motivasi

ABSTRACT

IMPLEMENTATION OF THE PEER TUTOR METHOD TO INCREASE THE LEARNING MOTIVATION OF EYES GRADE VII STUDENTS ISLAMIC RELIGIOUS EDUCATION LESSONS IN FIRST ISLAMIC MIDDLE SCHOOL INTEGRATED NURUL FAITH VILLAGE OF SINGLE CITIZENS

**By :
Miftahul Janah**

Implementation means the application or implementation, implementation boils down to activities, actions, actions or the mechanism of a system. The Peer Tutor Method is a learning method with a cooperative approach where some students act as teachers (usually students who are smarter than other students) and other students act as learners. This peer tutoring method facilitates learning, students participate actively, and can solve problems together, so that an understanding of the learning material provided can be achieved. Motivation means encouragement, will, or will. Motivation is the forces that arouse and direct individual behavior. Motivation cannot be observed directly, but can be interpreted from behavior, whether in the form of stimulation, encouragement or power generation for the emergence of a certain behavior. Islamic Religious Education Subjects are a group of subjects developed from the main (basic) teachings contained in the Islamic religion, which are one of the components, and cannot be separated from the subject group which aims to develop the morals and personality of students. Implementation of the Peer Tutor Method is one of the activities implemented at the Nurul Iman Integrated Islamic Junior High School in Tunggal Warga Village with the aim of increasing the learning motivation of its students. In this case there are factors that support the running of the activity, but in practice there are still several factors that hinder these activities. Therefore, it is necessary to carry out research with the aim of finding evidence and seeing the harmony between the peer tutoring method and students' learning motivation and looking for supporting and inhibiting factors.

In this thesis, a descriptive approach is used with qualitative research methods. The data obtained using data collection techniques in the form of interviews, observation, and documentation. Then the data

obtained is analyzed by reducing the data, presenting the data and then drawing conclusions.

The results of this study indicate that the implementation of the Peer Tutor Method is one of the activities implemented at the Nurul Iman Integrated Islamic Junior High School, Desa Tunggal Warga, which has been going well and is consistent in increasing the learning motivation of its students. The implementation is that students can understand the material taught by their peers, because the language conveyed is not standard and easy to understand. Students are also active in learning and are not ashamed to ask questions. Therefore, the application of the Peer Tutor Method can be said to increase students' learning motivation in understanding a learning material. In its implementation, supporting and inhibiting factors were found that both came from students and from outside students.

Keywords: Implementation, Peer Tutor Method, Motivation





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung 35131

Telp.(0721)780887 Email: akademik@radenintan.ac.id, website: www.radenintan.ac.id

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Miftahul Janah
NPM : 1911010118
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “IMPLEMENTASI METODE TUTOR SEBAYA UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS VII MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA ISLAM TERPADU NURUL IMAN DESA TUNGGAL WARGA”. merupakan hasil penelitian, pemaparan asli penyusun sendiri. Penyusun tidak mencantumkan tanpa pengakuan bahan-bahan yang telah di publikasi sebelumnya atau ditulis orang lain, atau sebagai bahan yang pernah diajukan untuk gelar atau ijazah pada Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung dan Perguruan Negeri lainnya.

Apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam (UIN) Negeri Raden Intan Lampung.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi

Bandar Lampung, 07 Februari 2023



Miftahul Janah
NPM.1911010118



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame I Bandar Lampung (0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **Implementasi Metode Tutor Sebaya Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas VII Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Nurul Iman Desa Tunggal Warga**

Nama : **Miftahul Janah**

NPM : **1911010118**

Jurusan : **Pendidikan Agama Islam**

Fakultas : **Tarbiyah dan Keguruan**

MENYETUJUI

Untuk Dimunaqasyahkan dan Dipertahankan Dalam Sidang Munaqasyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II

Prof. Dr. H. Chairul Anwar, M.Pd.

Dr. Imam Syafe'i, M.Ag.

NIP. 195608101987031001

NIP. 196502191998031002

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

Dr. UM HURRIYAH, M.Pd.

NIP. 1972051551997032004



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame I Bandar Lampung (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Implementasi Metode Tutor Sebaya Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas VII Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Nurul Iman Desa Tunggal Warga**, disusun oleh: **Miftahul Janah, NPM: 1911010118**, Prodi: Pendidikan Agama Islam, telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal: **Jum'at, 31 Maret 2023**

TIM MUNAQOSAH

Ketua Sidang : **Dr. Umi Hijriyah, S.Ag., M.Pd**

Sekretaris : **Waluyo Erry Wahyudi, M.Pd.I**

Penguji Utama : **Saiful Bahri, M.Pd.I**

Penguji Pendamping I : **Prof. Dr.H.Chairul Anwar, M.Pd**

Penguji Pendamping II : **Dr.Imam Syafe'i, M.Ag**

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan


Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M. Pd.
NIP. 196408281988032002



MOTTO

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ، وَأَنَّ سَعْيَهُ سَوْفَ يُرَىٰ، ثُمَّ يُجْزَاهُ الْجَزَاءَ الْأَوْفَىٰ

“Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang diusahakan nya, dan bahwasanya usaha itu kelak akan diperlihatkan (kedepannya), kemudian akan diberi balasan kepadanya dengan balasan yang paling sempurna.” (QS. An-Najm 39-41)



PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT, Tuhan Yang Maha Agung dan Maha Mulia. Dengan segala do'a dan usaha penuh semangat akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik oleh penulis. Maka dengan segala rasa syukur dan tulus, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Ayahku Catur Bambang Baskoro Saputa dan Ibuku Komariah, terimakasih atas semua cinta dan ketulusan ayah dan ibu dalam mendidik, membesarkan dan memberikan bimbingan serta do'a yang tiada hentinya juga dukungan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan di UIN Raden Intan Lampung
2. Selanjutnya, terimakasih kepada adikku Henry Rendi Saputra, yang senantiasa memberikan dukungan, motivasi dan do'a yang tiada henti serta telah menjadi tempat untuk berbagi selama penulis mengerjakan skripsi ini
3. Almamaterku tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, tempat menempuh studi dan menimba ilmu pengetahuan. Semoga menjadi Perguruan Tinggi Islam Negeri yang lebih baik lagi kedepannya.

RIWAYAT HIDUP

Miftahul Janah dilahirkan pada tanggal 30 Mei 2001, Putri pertama dari 2 bersaudara dari pasangan bapak Catur Bambang Baskoro Saputra dan ibu Komariah, mempunyai adik yang bernama Henry Rendi Saputra.

Pendidikan formal yang pernah ditempuh oleh penulis adalah pendidikan dasar di SDN 01 Tunggal Warga Kecamatan Banjar Agung, Kabupaten Tulang Bawang di selesaikan pada tahun 2013. Kemudian melanjutkan pendidikan menengah pertama di SMP 3 Banjar Agung Kecamatan Banjar Agung, Kabupaten Tulang Bawang, lulus dan berijazah 2016, dan melanjutkan pendidikan menengah atas di SMA Negeri 1 Banjar Agung. Lulus dan berijazah pada tahun 2019. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung program Strata 1 (S1) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam melalui jalur SPAN-PTKIN Pada tahun 2019.

Penulis telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN-DR) di Desa Tunggal Warga Kecamatan Banjar Agung, Kabupaten Tulang Bawang selama 40 hari, selain itu peneliti juga telah mengikuti Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di MIN 6 Bandar Lampung pada tahun 2022 selama 40 hari. Selama kuliah penulis mengikuti organisasi Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ PAI) Uin Raden Intan Lampung dalam bidang Pemberdayaan Sumber Daya Mahasiswa, penulis juga penerima Beasiswa Bidikmisi 2019 dan aktif di BPH di bidang kestari dan sebagai sekretaris koordinator pemberkasan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

Pada saat ini penulis sedang menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul “Implementasi Metode Tutor Sebaya Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas VII Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Nurul Iman Desa Tunggal Warga”.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji Syukur kehadirat Allah SWT. Yang telah memberikan nikmat ilmu pengetahuan, kemudahan dan petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang kita harapkan syafa'atnya di hari akhir kelak.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan bantuan dari berbagai pihak baik berupa bantuan materil maupun dukungan moril. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
2. Dr. Umi Hijriyah, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Raden Intan Lampung.
3. Prof. Dr. H. Chairul Anwar, M.Pd selaku Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, memberikan nasihat dengan sabar serta waktunya selama penyusunan skripsi ini.
4. Dr. Imam Syafe'i, M. Ag selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dengan ikhlas dan sabar hingga akhir penyusunan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung yang telah mendidik serta memberikan ilmu kepada penulis selama perkuliahan.
6. Almamaterku tercinta, kampus hijau Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah mendidik dan memberikan ilmu kepada penulis selama perkuliahan.
7. Bapak Afif Mustolih, M.Pd selaku Kepala Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Nurul Iman Desa Tunggal Warga yang telah memberikan izin tempat penelitian serta motivasi kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
8. Bapak Hafidzur Rahman, S.Ud selaku waka kurikulum. Ibu Laila Alfiani Rahma, M.Pd selaku guru Pendidikan Agama Islam dan Peserta didik kelas VII Kepala Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Nurul Iman Desa Tunggal Warga yang telah berpartisipasi, memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis dengan sabar dalam penyusunan skripsi ini

9. Teman-teman angkatan 2019 Jurusan Pendidikan Agama Islam khususnya kelas J, yang telah memberikan semangat, motivasi, dan kerja sama sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini
10. Kepada keempat sahabat ku Alfini Oktavia, Kardila Aprilia Syafitri, Rizka Afifah Dan Sindi Deka Ningsih yang selalu ada dalam segala keadaan dan senantiasa memberikan semangat serta motivasi kepada penulis.
11. Semua teman-temaku Susi Setiawati, Mila Anggraini, Syintia Purnama, Husnul Khatimah, Yanti, Dimas Bayu Prasetyo, dan Muchtar Hamid yang telah memberikan semangat serta dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi tepat waktu
12. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu yang telah berjasa membantu baik secara moril maupun materil dalam penyelesaian skripsi ini .

Penulis berharap kepada Allah SWT semoga apa yang telah mereka berikan dengan tulus dan ikhlas akan menjadi lading pahala dan amal yang barokah serta mendapatkan kemudahan dari Allah SWT. Skripsi dengan “Implementasi Metode Tutor Sebaya Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas VII Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Nurul Iman Desa Tunggal Warga”. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dan kesalahan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki. Oleh sebab itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari semua pembaca.

Akhirnya penulis memohon Taufik dan Hidayah kepada Allah SWT dan semoga skripsi ini bermanfaat untuk kita semua.

Bandar Lampung, 31 Januari 2022
Penulis,

Miftahul Janah
1911010118

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iv
PERSETUJUAN.....	v
PENGESAHAN.....	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang	3
C. Fokus dan sub fokus Penelitian	12
D. Rumusan Masalah	12
E. Tujuan Penelitian.....	12
F. Manfaat Penelitian.....	12
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	13
H. Metodologi Penelitian	15
I. Sistematika Pembahasan	19
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Metode Tutor Sebaya	
1. Pengertian Metode Pembelajaran	21
2. Pengertian Metode Tutor Sebaya.....	23
3. Penerapan pembelajaran Metode Tutor Sebaya.....	32
4. Langkah-langkah Metode Tutor Sebaya.....	35
5. Kriteria Tutor dalam pembelajaran Tutor Sebaya.....	37
6. Kelebihan Dan Kekurangan Metode Tutor Sebaya	38
7. Faktor Pendukung dan Penghambat Metode Tutor Sebaya	40
B. Motivasi Belajar	
1. Pengertian Motivasi	41
2. Fungsi Motivasi.....	45

3. Jenis Motivasi.....	46
4. Bentuk-Bentuk Motivasi	51
5. Stratgi Menumbuhkan Motivasi Belajar.....	53
6. Indikator Motivasi Belajar.....	60
7. Hasil implementasi metode tutor sebaya dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap motivasi siswa	61
8. Faktor-faktor Motivasi Belajar dari Orang Tua, sekolah, dan Teman Sebaya	63
C. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam	
1. Pengertian Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.....	67
2. Dasar dan Tujuan Pendidikan Agama Islam	68
3. Dasar Pendidikan Agama Islam	70
4. Materi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam	71
5. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam.....	78
6. Fungsi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	80
7. Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	81
BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN	
A. Gambaran umum objek	83
B. Penyajian Fakta dan Data Penelitian.....	87
BAB IV PEMBAHASAN	
A. Analisis Data Implementasi Metode Tutor Sebaya Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas VII Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Islam Terpadu Nurul Iman Desa Tunggal Warga	91
B. Temuan Penelitian Implementasi Metode Tutor Sebaya Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas VII Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Islam Terpadu Nurul Iman Desa Tunggal Warga	99
BAB V KESIMPULAN.....	101
DAFTAR RUJUKAN.....	104
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	109

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data Tabel Motivasi belajar peserta didik

Tabel 2 Data Pendidik Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Nuru Iman Desa Tunggal Warga.

Tabel 3. Data Observasi Peserta didik Kelas VII Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Nuru Iman Desa Tunggal Warga Dan Penerapan Sebelum Metode Tutor Sebaya



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Pedoman Wawancara Guru Pendidikan Agama Islam
- Lampiran 2. Pedoman Wawancara Siswa Yang Menjadi Tutor
- Lampiran 3. Pedoman Wawancara Siswa Yang Diajarkan Tutor
- Lampiran 4. Observasi Langkah-langkah Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Penerapan Metode Tutor Sebaya
- Lampiran 5. Observasi Keadaan Sekolah Islam Terpadu Nurul Iman
- Lampiran 6. Surat izin Penelitian
- Lampiran 7. Surat Balasan Penelitian
- Lampiran 8. Dokumentasi Gambar



BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan judul

Penulis harus memperjelas pengertian dari istilah-istilah yang tertera pada judul di atas guna memudahkan pemahaman dan kesalahpahaman tentang arti judul yaitu Implementasi Metode Tutor Sebaya Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas VII Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Nurul Iman Desa Tunggal Warga dengan demikian mendapatkan gambaran yang lengkap dan jelas. Penjelasan yang relevan adalah sebagai berikut

1. Implementasi ialah tahapan pelaksanaan langkah-langkah yang direncanakan dan diwujudkan selama tahapan pengajaran
2. Metode Tutor sebaya ialah bimbingan belajar yang bertujuan agar menolong murid yang lambat, sulit, atau tidak belajar dengan baik agar mereka bisa memperoleh hasil maksimal dari pendidikannya.¹ Tutor sebaya ialah metode pendidikan di mana teman sekelas yang lebih terampil menolong teman sebayanya pada menyelesaikan suatu program atau mengerti suatu konsep.
3. Motivasi ialah keahlian bertindak atau sesuatu yang jadi landasan atau alasan seseorang agar bisa melaksanakan sesuatu bisa dirangsang oleh motivasi, ialah dorongan yang dimiliki oleh individu.
4. Peserta Didik
Tumbuh kembang seorang pendidik ialah ciri-ciri murid, ialah manusia yang berada pada fase pertumbuhan dan perkembangan fisik dan psikis, murid ialah sekelompok orang yang masih butuh bantuan orang lain agar mengerti informasi baru. Dengan alami, murid tidak akan bisa

¹ Zaenuri, "Metode Pembelajaran Tutor Sebaya (Peer Tutoring) Sebagai Alternatif Dalam Pembelajaran BTQ(Baca Tulis Al-Qur'an) Pada Kegiatan Ekstra Kurikuler PAI Di SMP" 2, no. 4 (2022): 21.

- memaksimalkan potensinya jika tidak mendapat pengajaran yang tepat.
5. Pendidikan Agama Islam Istilah “usaha sadar agar menanamkan cita-cita keagamaan yang punya nilai lebih tinggi dari pendidikan lain sebab menyangkut masalah
 6. keimanan dan keyakinan” mengilustrasikan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Di Kecamatan Banjar Agung Kabupaten Tulang Bawang, Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Nurul Iman ialah salah satu Sekolah Menengah Pertama swasta yang dikelola oleh Kementerian Agama. Tempat sekolah itu berada. Di Jalan Ethanol Unit Dua Desa Tunggal Warga. Menurut artikel tersebut, Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Nurul Iman dikelola oleh Yayasan Nurul Iman Ethanol Tunggal Warga, Meskipun termasuk sekolah formal seperti kebanyakan Sekolah Menengah Pertama pada umumnya. Bapak Afif Mustolih, M.Pd., ialah Kepala Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Nurul Iman. Selain itu, peserta didik Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Nurul sudah terbiasa membaca Al-Qur'an, melaksanakan Dhuha, Sholat Dzuhur, dan Ashar dengan berkelompok. Praktik-praktik tersebut diimplementasikan pada program belajar mengajar.

Di negara maju, percobaan menggunakan siswa sebagai guru atau tutor sebaya telah berlangsung dan menunjukkan keberhasilan. Di Indonesia hal ini sedang diuji cobakan. Dasar pemikiran tentang Tutor Sebaya adalah siswa yang pandai dapat memberikan bantuan kepada siswa yang kurang pandai. Bantuan tersebut dapat dilakukan kepada teman sekelasnya di sekolah dan teman sekelasnya diluar sekolah.²

Selama tahapan belajar mengajar, guru jadi pelopor pada program belajar mengajar. Pengajaran ini dilaksanakan oleh guru. Akibatnya, ia mesti terus berjuang agar meraih kesempurnaan jadi seorang guru; Selain itu, guru mesti mumpuni pada aspek

² Evie Palenewen Dewi Mayasari, “Perbedaan Hasil Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Reciprocal Teaching Dengan Pembelajaran Tutor Sebaya Pada Konsep Klarifikasi Makhluk Hidup,” *Edubio Tropika* 1, no. 1 (2013): 45–50.

psikologis anak. Manfaatkan fasilitas yang tersedia agar belajar dan pilih metode yang selaras. Jadi seorang guru, memang mesti jeli pada memilih metode pengajaran yang tepat. Jika peserta didik bosan dengan program belajarnya atau malah antusias dengan metode yang dipakai oleh guru seperti halnya Metode Tutor Sebaya, maka pilihan metode ini bisa dijadikan tolak ukur. Mirip dengan Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Nurul Iman memakai metode tutor sebaya, di mana seorang guru menugaskan murid yang lebih bisa agar bisa menjabarkan materi pada teman sebaya yang tidak bisa di mengerti. Selain itu, guru bisa memakai media pengajaran yang menarik dan orisinal. Guru juga melaksanakan evaluasi pengajaran agar diketahui efektif atau tidaknya program pengajaran aktif yang menarik minat peserta didik agar belajar. Oleh sebab itu, tujuan dari riset “Implementasi Metode Tutor Sebaya Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas VII Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Nurul Iman Desa Tunggal” ialah agar diketahui kebenaran terkait pemakaian metode tutor sebaya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam terkhusus di kelas VII Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Nurul Iman, serta meningkatnya pada motivasi belajar peserta didik

B. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sangat diperlukan dalam kehidupan manusia saat ini, pada zaman era globalisasi yang ditandai dengan perubahan-perubahan yang serba cepat dan kompleks, baik yang menyangkut nilai maupun struktur yang berkaitan dengan kehidupan manusia. Era Industri 4.0 mendapat respon yang cepat diseluruh dunia, termasuk Indonesia. Pemerintahan Indonesia menghimbau bangsa Indonesia terhadap teknologi. Manusia membutuhkan pendidikan dalam proses hidupnya. Dari mulai lahir hingga ke liang lahat, manusia yang berfikir akan selalu membutuhkan pendidikan. Seperti ketika manusia dapat berjalan pada masa balita.

Di sana ada proses belajar yang dibimbing oleh orang tua sebagai pendidik manusia buat pertama kali. Lebih jauh, ketika

harus berinteraksi dengan masyarakat, manusia memerlukan pendidikan agar dapat bermanfaat dan memiliki keterampilan yang dibutuhkan. Pendidikan tidak bisa lepas dari bidang keilmuan lain, terutama psikologi. Pendidikan ialah bidang yang memfokuskan kegiatannya pada proses belajar mengajar (transfer ilmu). Dalam proses tersebut, ranah psikologi sangat diperlukan untuk memahami keadaan pendidik dan peserta didik. Oleh karenanya, jika menelaah literatur psikologi, kita akan menemukan banyak teori belajar yang bersumber dari aliran-aliran psikologi. Dalam dunia pendidikan, psikologi pendidikan sangat diperlukan. Hal ini dilakukan agar pendidik dapat mengenali peserta didiknya. disinilah perlunya mempelajari psikologi pendidikan bagi para pendidik.

Psikologi merupakan ilmu yang mempelajari tentang perilaku dan jiwa manusia, baik perilaku peserta didik maupun orang lain. Kajian-kajian psikologis inilah yang kemudian melahirkan banyak teori belajar. Literasi dalam segala aspek pendidikan. Pembangunan karakter yang lebih tinggi, pendidikan merupakan motor penggerak perubahan. Salah satu upaya 4.0 yang dilakukan oleh perguruan tinggi untuk mempersiapkan industri keempat Pendidikan Agama Islam. Pendidikan Agama Islam berperan penting dalam mengendalikan kekuatan 4.0 melalui pendidikan karakter.³ Dengan pendidikan karakter, Pendidikan Agama Islam berperan signifikan pada mengendalikan kekuasaan 4.0. Bisa dikatakan jika pendidikan ialah kebutuhan mutlak yang mesti dipenuhi sepanjang hidup seseorang; individu tidak bisa hidup dan berkembang selaras dengan perubahan zaman tanpanya.⁴ Chairul Anwar mengatakan pada bukunya: “Pendidikan merupakan bagian penting dari kehidupan yang sekaligus membedakan manusia dengan makhluk hidup lainnya. Hewan juga

³Chairul Anwar, Antomi Saregar, and Uswatun Hasanah, “*The Effectiveness of Islamic Religious Education in the Universities : The Effects on the Students ' Characters in the Era of Industry 4 . 0*” 3, no. 1 (2018): 77–87, <https://doi.org/10.24042/tadris.v3i1.2162>.

⁴Muhammad Syafei, “Pemikiran Muhammad Syafei Tentang Pendidikan” 1, no. 1 (2020): 27.

“belajar” tetapi lebih ditentukan oleh instinknya, sedangkan manusia belajar berarti merupakan rangkaian kegiatan menuju pendewasaan guna menuju kehidupan yang lebih berarti. Anak-anak menerima pendidikan dari orang tuanya dan manakala anak-anak ini sudah dewasa dan berkeluarga mereka akan mendidik anak-anak nya, begitu juga disekolah dan perguruan tinggi, para siswa dan mahasiswa diajar oleh guru dan dosen.

Menurut definisi yang diberi oleh pemerintah Republik Indonesia, pendidikan tidak semata-mata melahirkan tumbuhnya keahlian intelektual. Pendidikan juga bertujuan agar menolong murid tumbuh jadi orang yang lengkap atau individu yang utuh. Pembentukan karakter manusia dan pengembangan sikap, mental, dan moral juga diperlukan, di samping keahlian intelektual. hingganya rasio dan hati nurani bisa bekerja sama dan saling mengontrol.

Pandangan klasik tentang pendidikan, biasanya merupakan lembaga yang dapat melakukan tiga tugas sekaligus. Pertama, mempersiapkan generasi muda untuk memenuhi peran tertentu pada masa depan. Kedua, menyampaikan informasi sesuai peran yang diharapkan. Ketiga, mentransfer nilai untuk menjaga keutuhan dan kesatuan masyarakat sebagai prasyarat bagi kelangsungan hidup masyarakat dan peradaban.⁵ Kehidupan masa depan seseorang dibentuk dan dipengaruhi oleh pendidikannya.

Pada titik ini, masih diyakini jika tahapan mempraktekkan pengajaran tidak membuahkan hasil yang memuaskan. Hal ini memperlihatkan Indonesia kurang berdaya saing internasional pada mutu pendidikan. Salah satu penyebabnya ialah pendidik kurang memakai strategi pengajaran inovatif yang cukup diselaraskan dengan kondisi murid dan kelas.

Istilah "metode pengajaran" dan "jalur", masing-masing, merujuk pada kumpulan metode yang dipakai oleh pendidik agar menolong murid meraih tujuan pengajaran atau kompetensi tertentu yang diuraikan pada silabus mata pelajaran. Oleh sebab itu, jika istilah “mengajar” merujuk pada perbuatan menyajikan

⁵Chairul Anwar, *Hakikat Manusia pada Pendidikan, sebuah tujuan filosofis*, (Yogyakarta: SUKA-Press Cet ke 3, 2022): 65-66

atau menyampaikan informasi pada murid, adapun “metode mengajar” merujuk pada metode itu sendiri, maka metode mengajar bisa diartikan jadi pendekatan guru pada menjalin kaitan dengan murid selama pengajaran sebab penyampaiannya ialah interaksi edukatif. Oleh sebab itu, metode mengajar ialah alat agar membina lingkungan belajar. Pendekatan guru pada menjalin kaitan dengan peserta didik selama pengajaran dikenal dengan metode pengajaran. Akibatnya, pentingnya metode pengajaran jadi alat agar mengembangkan tahapan belajar mengajar. Sebab pendidik dan murid ialah bagian terpenting dari tahapan belajar mengajar, kaitan mereka mesti akrab agar keharmonisan, kesenangan, dan kesuksesan. Sebab pendidik dan murid akan bekerja sama agar meraih tujuan pengajaran, usaha dan metode mereka punya dampak yang signifikan.

Metode pengajaran yang juga bisa dipakai agar mengajar dengan tutor sebaya. Kami menyadari jika anak-anak tidak akan dipaksa agar menerima sudut pandang atau ide dari anak-anak lain seusia mereka dan pada tahap perkembangan yang sama. Hal ini disebabkan oleh fakta jika teman sebaya anak-anak tidak lebih bijaksana atau lebih berpengalaman dari mereka, yang mengakibatkan kenaikan perilaku dan pemikiran dengan relatif. Anak-anak diizinkan agar menguji diri mereka sendiri dengan teman-temannya dan membentuk kaitan pribadi. Selain itu,

kurangnya dorongan motivasi belajar murid ialah faktor lain yang bisa mempengaruhi pemahaman murid pada Pendidikan Agama Islam. Akibatnya, metode pengajaran peer-tutor memudahkan murid agar mengerti materi pada bahasa yang kurang baku, dan bahasa murid memudahkan teman sebayanya agar mengertinya.

Tutor sebaya pada hakekatnya sama dengan program bimbingan yang bertujuan agar menolong murid yang lambat, sulit, dan gagal belajar agar bisa meraih hasil belajar yang sebaik-baiknya. Pengajaran tutorial bertujuan agar menolong pelajar atau murid agar bisa meraih prestasi pada belajar. Baik murid yang dibimbing (tutee) maupun murid tutor mendapat manfaat dari peer tutoring. Ketika tutor mengajar suatu mata pelajaran pada teman-

temannya, mereka menaikkan pemahaman murid dan memberi kesempatan agar pengayaan belajar. Pemakaian peer tutoring diinginkan bisa melatih keahlian komunikasi sebab diinginkan setiap murid akan lebih terbuka dan berkomunikasi dengan murid lainnya. Peserta didik yang kurang aktif lalu jadi aktif dengan tutor sebaya sebab tidak takut agar bebas bertanya dan menyuarakan pendapatnya hingganya pengajaran jadi menyenangkan. Baik tutor maupun murid mendapat keuntungan dari tutor sebaya peserta didik akan mendapat lebih banyak pengalaman belajar, dan tutor akan lebih terlibat dan kreatif pada menerima instruks.

Mata pelajaran pada Pendidikan Agama Islam menekankan pada tahapan program pengajaran yang menitikberatkan pada keterampilan dasar yang dibutuhkan murid agar menguasai dan mengerti materi pelajaran agama Islam. Selain itu, diinginkan akan ada keinginan agar membaca Al-Qur'an dan mendidik mereka yang belum mengertinya. Tujuan utama mendidik murid dengan pendidikan agama Islam ialah berkembangnya murid yang berakhlak mulia akhlak mulia yang diutus Nabi Muhammad SAW ke dunia. pada Islam, pendidikan akhlak juga disebut pendidikan karakter ialah jantung pendidikan, dan pengembangan akhlak mulia ialah tujuan pendidikan yang sebenarnya. pada kaitan ini, perlu ditegaskan jika Pendidikan Agama Islam tidak berarti menafikan pendidikan intelektual dan jasmani. Murid tidk bisa mengabaikan pentingnya program pengajaran selain Pendidikan Agama Islam. Tapi, jika pembinaan akhlak mulia hanya terbatas pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam saja, akan sulit tercapai. Oleh sebab itu, sudah jadi tanggung jawab semua pihak, termasuk mata pelajaran Pendidikan Agama non Islam dan para pengajarnya, agar membudayakan akhlak mulia.

Dua kata, "Islam" dan "pendidikan", membentuk istilah "Pendidikan Agama Islam". Oleh sebab itu, Pendidikan Agama Islam ialah salah satu bentuk pendidikan yang berbeda dengan konsep atau pendekatan pendidikan lainnya sebab bersifat khusus Islami. Tahapan penanaman, pengembangan, dan penguatan nilai-nilai keimanan yang jadi landasan spiritual manusia dan di mana sikap dan perilakunya diwujudkan selaras dengan kaidah

agamanya, ialah salah satu ciri khusus Pendidikan Agama Islam jadi tahapan ikhtiyariyah.⁶

Tujuan Pendidikan Agama Islam ialah agar menolong peserta didik tumbuh pada keimanan dan ketaqwaan pada Allah SWT. yang tertanam pada budaya keluarga. Peran penanaman nilai dipandang jadi cara hidup yang mencari kebutuhan hidup di dunia dan akhirat. bisa mengubah lingkungan seseorang selaras dengan ajaran Islam disebut jadi prinsip penyesuaian mental. Ini berlaku agar lingkungan sosial dan fisik seseorang. Tujuan dari fungsi perbaikan ialah agar memperbaiki kesalahpahaman terkait, pemahaman, dan pengalaman ajaran agama pada kehidupan sehari-hari di kalangan murid. Tujuan dari fungsi pencegahan ialah agar mencegah pengaruh buruk dari lingkungan atau budaya lain yang bisa membahayakan atau menghambat kemajuan manusia Indonesia agar jadi manusia seutuhnya. Tujuan pengajaran terkait ilmu agama dengan menyeluruh, termasuk struktur dan fungsinya. Tujuan dari fungsi channeling ialah agar menolong peserta didik dengan bakat-bakat Islami yang unik agar tumbuh dengan maksimal.

Guru merupakan komponen yang berfungsi mendidik anak didiknya, yang menyampaikan pengetahuan, pemahamannya terhadap murid. Guru juga bisa berperan sebagai pengembang potensi anak didik.⁷ Salah satu sekolah swasta yang dikelola Kementerian Agama ialah Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Nurul Iman. seperti madrasah dengan keseluruhan,

Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Nurul Iman menerapkan metode peer tutoring di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu ini agar menolong peserta didik dalam

⁶Stkip Muhammadiyah Elihami E, Enre kang and Universitas Muhammadiyah Parepare, “Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Pribadi Yang Islami” 2, no. 1 (2018): 79–96.

⁷ Chairul Anwar A Thahir A Saregar L Choiriah F Susanti A Pricilia, “The Effectiveness of STEM Learning : Scientific Attitudes and Students ’ Conceptual Understanding The Effectiveness of STEM Learning : Scientific Attitudes and Students ’ Conceptual Understanding,” 2020, 0–9, <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1467/1/012008>.

meningkatkan motivasi belajar pada materi Pendidikan Agama Islam

Berdasarkan hasil pra survei observasi yang dilakukan , tujuan peneliti yaitu ingin mengetahui motivasi belajar peserta didik. Peneliti melihat bahwa guru sudah terbiasa menggunakan metode tutor sebaya setiap pertemuan tatap muka, kadang-kadang dalam pembelajaran 1x dalam seminggu guru menggunakan metode tutor sebaya. Seperti yang dijelaskan Ibu Laila Alfiani Rahma guru Pendidikan Agama Islam.⁸ peneliti melihat bahwa Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Nurul Iman sudah terbiasa menerapkan metode tutor sebaya. Implementasi metode tutor sebaya ini membuat murid tidak sungkan atau malu bertanya, memberi motivasi. Selain itu, faktor-faktor di luar kepribadian peserta didik itu sendiri, seperti guru, memberi kontribusi pada motivasi belajar yang berasal dari luar diri murid. Faktor-faktor ini bisa menguntungkan atau merugikan

Terkait penerapan Metode Tutor Sebaya di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Nurul Iman Masih ada sebagian murid yang malu bertanya pada gurunya. Terkadang murid tersebut dijabarkan materi oleh gurunya kurang paham ketika temannya yang menjabarkan materi maka murid akan lebih mengerti. Implementasinya tutor sebaya di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu sederhana, pengajaran tidak mesti monoton, hingganya memakai metode yang bervariasi dan selaras dengan RPP. Kadang-kadang juga dalam 1x seminggu guru menggunakan metode tutor sebaya, yang dimana ketika ada peserta didik yang belum memahami pelajaran yang disampaikan guru menunjuk teman sebaya nya untuk menjelaskan materi tersebut.setiap karakter peserta didik unik, tapi guru memakai metode lain agar membekali murid yang tidak bisa memakai tutor sebaya.Hal ini dilaksanakan agar semuanya bisa tercapai

⁸Laila Alfiani Rahma, “Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Nurul Iman Tunggal Warga”, wawancara 20 september 2022, pukul 10.05-11.00 wib

Bahwa Indikator Motivasi Belajar Menurut Sadirman A.M. adalah sebagai berikut:

1. Tekun Menghadapi Tugas
2. Ulet dalam menghadapi kesulitan (tidak lekas puas)
3. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah (misalnya masalah pembangunan, politik, ekonomi, dan lain-lain)
4. Lebih senang bekerja sendiri
5. Cepat bosan pada hal-hal yang rutin (hal-hal yang berulang-ulang begitu saja)
6. Dapat mempertahankan pendapatnya

Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu memakai metode peer tutoring yang diinginkan bisa diandalkan dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik, terkhusus pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Berdasarkan teori menurut sudirman, peneliti merumuskan instrumen observasi berdasarkan indikator motivasi belajar seperti yang ditunjukkan pada tabel di bawah ini:



No	Indikator	Terlaksana		
		Jumlah Siswa		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Siswa tekun dalam menghadapi tugas dan keinginan berhasil dalam belajar	25	5	Motivasi Tinggi
2.	siswa ulet menghadapi kesulitan dan tidak mudah putus asa	10	20	Motivasi Sedang
3.	Siswa menunjukkan minat belajar, berani menghadapi masalah dan mencari jalan keluar dari masalah yang sedang dihadapi	23	7	Motivasi Rendah
4.	Siswa lebih senang bekerja sendiri, tanpa harus disuruh	15	15	Motivasi Sedang
5.	Siswa cepat bosan pada tugas-tugas atau hal yang bersifat (berulang-ulang)	21	9	Motivasi Rendah
6.	Siswa dapat mempertahankan pendapatnya	8	22	Motivasi Rendah

Dari tabel hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan, kemudian di lihat dari indikator motivasi belajar yang tertera, ternyata motivasi belajar peserta didik masih kurang baik,

dibuktikan di point no 3, bahwa sebagian besar peserta didik kurang menunjukkan minat dalam belajar, pada point no 5, banyak peserta didik yang cepat bosan pada tugas yang berulang-ulang, dikarenakan guru yang kurang kompeten dalam menerapkan metode pembelajaran, pada point no 6, banyak peserta didik yang tidak bisa mempertahankan pendapatnya dalam proses pembelajaran. Untuk itu peneliti ingin menggali terkait motivasi belajar peserta didik.

Jadi salah satu strategi pengajaran Pendidikan Agama Islam, metode tutor sebaya sebenarnya sudah sangat dikenal. Peneliti sangat tertarik dengan implementasi yang dilaksanakan oleh Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Nurul Iman, sebab metode ini dianggap jadi metode pengajaran yang bisa mengakomodir keterbatasan yang dimiliki guru pada mengajar murid terkait mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

C. Fokus Dan Subfokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dibahas, maka fokus penelitian ini adalah pada Implementasi Metode Tutor Sebaya Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas VII Di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Nurul Iman, adapun sub fokusnya ialah penerapan metode pengajaran tutor sebaya pada Peserta Didik Kelas VII mata pelajaran Pendidikan Agama Islam

D. Rumusan Masalah

Dari Fokus dan Sub fokus penelitian diatas maka didapatkan rumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimana Implementasi Metode Tutor Sebaya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Nurul Iman?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan peneliti pada penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui penerapan pembelajaran tutor sebaya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Nurul Iman

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dan Kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Dapat memberi kontribusi bagi sekolah pada rangka menaikkan mutu pendidikan agartujuan yang diinginkan bisa dicapai dengan maksimal dan menambah Khazanah dan wawasan pengkaji terkait metode pengajaran tutor sebaya disekolah

2. Manfaat Praktis

Memberi Motivasi Belajar pada murid agar semakin bersemangat pada memakai metode tutor sebaya. Riset ini terkait pengaplikasian metode tutor sebaya sudah dilaksanakan, diinginkan pada riset selanjutnya bisa memakai metode lain

G. Kajian Terdahulu Relevan

1. Jurnal Shaut Al-Arabiyah Vol. 8 No 2 (2020), Efektifitas Penggunaan Metode Tutor Sebaya (Peer Tutoring) meningkatkan Maharah Qiraah pada peserta didik kelas XI IPA di Madrasah Aliyah Negeri 1 Yogyakarta.⁹ Perbedaan penelitian ini yaitu subjek penelitian pada siswa kelas XI, bertujuan untuk meningkatkan Maharah Qiraah materi bahasa arab. Persamaan yaitu menggunakan penelitian kualitatif, metode tutor sebaya
2. Skripsi Maradoli Tambunan, “Pengaruh Penggunaan Metode Tutor Sebaya Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di SMP IT Ibnu Halim Medan.”¹⁰ Perbedaan penelitian ini yaitu menggunakan metode penelitian kuantitatif, bertujuan untuk mengetahui minat belajar siswa mata pelajaran fiqih. Persamaan nya terletak pada metode

⁹Temu Nurul Hasanah et al., “Shaut Al- ‘ Arabiyah Efektivitas Penggunaan Metode Tutor Sebaya (Peer Tutoring) Untuk Meningkatkan Maharah Qira’ah Pada Peserta Didik Kelas XI IPA Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Yogyakarta” 8, no. 2 (2020): 101–12, <https://doi.org/10.24252/saa.v8i2.15142>.

¹⁰Maradoli Tambunan, Fakultas Agama Islam and Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, “Pengaruh Penggunaan Metode Tutor Sebaya Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di SMP IT Ibnu Halim Medan” (2021).

- tutor sebaya, teknik pengumpulan data observasi, dokumentasi dan wawancara
3. Jurnal Pendidikan dan Humainora Vol.1 No.2 Tahun (2022), “Implementasi Metode Tutor Sebaya Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 2 Percut Sei Tuan”.¹¹ Perbedaan penelitian ini yaitu bertujuan untuk mengatasi kesulitan belajar siswa, sedangkan persamaannya yaitu menggunakan penelitian kualitatif deskriptif, teknik pengumpulan data observasi, dokumentasi dan wawancara
 4. Skripsi Saidatul Abidah Mutlaqa Nasional Bahasa Arab II, “Penerapan Metode Tutor Sebaya dalam Pembelajaran Qowaidul Imla’ Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis (Kitabah) Pada Prodi Bahasa Arab Di Institut Agama Islam Negeri Jember”.¹² Perbedaan Penelitian ini yaitu untuk menunjukkan bahwa pembelajaran qowaidul iml’a menggunakan metode tutor sebaya mahasiswa terbukti dapat meningkatkan keterampilan dalam menulis bahasa arab, persamaan penelitian ini yaitu menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dan menggunakan metode tutor sebaya.
 5. Jurnal Teknologi Pendidikan Madrasah Vol. 3 No. 2 Tahun (2020), “Efektivitas Metode Pembelajaran Tutor Sebaya Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas V Di MIN 2 Kolak Kabupaten Kolaka”.¹³ Perbedaan penelitian ini yaitu untuk mengetahui efektivitas metode tutor sebaya pada mata pelajaran akidah akhlak, Persamaan penelitian ini yaitu menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif, dan menggunakan

¹¹Yeti Sani Yani, Rizka Harfiani, and Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, “Implementasi Metode Tutor Sebaya Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 2 Percut Sei Tuan” 01, no. 02 (2022): 232–39.

¹²Institut Agama Islam Negeri Sa’idatul Abidah, Jember, “Penerapan Metode Tutor Sebaya Dalam Pembelajaran Qowaidul Imla’ Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis (Kitabah) Pada Prodi Pendidikan Bahasa Arab Di Institut Agama Islam Negeri Jember” (n.d.).

¹³Jurnal Teknologi Pendidikan Madrasah, “Efektivitas Metode Pembelajaran Tutor Sebaya Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas V Di MIN 2 Kabupaten Kolaka” 3, no. 2 (2020): 169–85, <https://doi.org/10.5281/zenodo.5168852>.

metode tutor sebaya. Teknik pengumpulan data nya observasi, dokumentasi, dan wawancara.

Perbedaan Penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, yang didasarkan pada teks tertulis dan objek, berfungsi jadi dasar penelitian ini. Ditulis sedemikian rupa agar murid diberi materi yang selaras dengan topik yang dihadapi dan dorongan yang dipakai agar memotivasi murid pada mempelajari Islam. Ditulis agar dipakai pada implementasi metode yang dipakai tutor agar memotivasi peserta didik belajar agama Islam di sekolah. Sedangkan penelitian yang relevan yang diambil dari 3 jurnal 2 skripsi diatas lebih menekankan pada metodologi dan pemilihan solusi memakai Metode Tutor Sebaya yang dimana sebelumnya peserta didik disekolah sudah menerapkannya dan untuk mengetahui hasil dari penerapan metode pembelajaran tersebut.

H. Metodologi Penelitian

Pendekatan riset kualitatif dipakai pada riset ini. Riset pada kondisi objek yang natural dilaksanakan dengan memakai metode riset kualitatif yang berlandaskan pada filosofi postpositivisme. pada jenis riset ini, pengkaji berperan jadi instrumen utama, sumber data dipilih dengan sengaja dan dengan cara “snowball”, metode pengumpulannya ialah triangulasi (gabungan), dan analisis data induktif/kualitatif dipakai.

Jenis riset ini ialah riset lapangan, ialah jenis riset yang metode perolehan datanya ialah metode utama. pada hal ini dilaksanakan usaha agar memperoleh data dengan melaksanakan sesi tanya jawab (interview).

a. Sumber Data

Kumpulan bahan yang bisa dipakai jadi informasi angka, fakta, dll disebut sumber data. yang mesti ditahapan sebelum informasi yang berguna terkait suatu peristiwa atau keadaan bisa diperoleh. Ada dua jenis sumber data yang dipakai pada riset ini:

1.) Data Primer

Sumber data primer ialah sumber yang menyediakan data dengan langsung pada pengumpul data. Data primer ialah

informasi atau data yang pengkaji kumpulkan sendiri agar menjawab pertanyaan yang sedang dipelajari.

- 2.) Kepala Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Nurul Iman
 - 3.) Guru Agama Islam Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Nurul Iman
 - 4.) Peserta didik Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Nurul Iman
- 2.) Data Sekunder

Data sekunder ialah informasi atau data yang diperoleh dari catatan yang ada atau dokumen yang diterbitkan oleh pengkaji. Jadi data penjabar, data sekunder ini berfungsi jadi data pendukung.¹⁴ Informasi ini bersumber dari buku, jurnal, atau hasil riset yang sebelumnya sudah dipelajari oleh pengkaji lain. misalnya dengan dokumen atau orang lain. Segala sesuatu yang berkaitan dengan riset ini, termasuk buku, artikel di surat kabar, majalah, tabloid, situs web, blog, dan internet, dianggap jadi sumber data sekunder.

b. Subjek dan Objek

1.) Subyek Penelitian

Individu dan kelompok yang jadi sasaran pada kaitannya dengan kasus yang diteliti dan tema riset disebut jadi subyek riset. Pengkaji mewawancarai sebagian orang yang terkait dengan tema riset di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Nurul Iman Desa Tunggal Warga, serta guru dan murid agama Islam.

2.) Objek Penelitian

Objek riset ialah peristiwa yang jadi tema riset. Adapun pokok bahasan risetnya ialah pengaplikasian metode peer tutoring agar mendongkrak motivasi belajar murid kelas

¹⁴ Sugiyono Alfabeta, Bandung 2015, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 2015.

VII di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Nurul Iman Desa Tunggal Warga

a. Teknik Pengumpulan data

1. Observasi

Pengamatan atau pencatatan sistematis pada fenomena yang diteliti disebut observasi. Melaksanakan observasi atau pengamatan langsung pada lokasi riset dipakai agar mendapat data awal. agar mengamati pengaplikasian metode peer tutoring oleh guru pada murid pada rangka menaikkan motivasi belajar, pada riset ini saya memakai metode pengumpulan data observasi.¹⁵

2. Wawancara

Wawancara ialah suatu cara pengumpulan data dimana responden ditanyai langsung oleh pewawancara dan tanggapannya dicatat atau direkam. Ada tiga kategori metode pengumpulan data wawancara:

1.) Wawancara Terstruktur jika pengkaji diketahui dengan pasti informasi apa yang akan dikumpulkan, mereka akan memakai wawancara terstruktur agar mengumpulkan data. agar melaksanakan wawancara ini, pengkaji akan menyiapkan alternatif pertanyaan tertulis dan menyiapkan tanggapan.

2.) Wawancara Semi-Terstruktur Jenis wawancara ini termasuk pada kategori pada departemen dan pelaksanaannya lebih terbuka daripada wawancara terstruktur. Pihak-pihak yang diundang wawancara dimintai pemikiran dan pendapatnya agar bisa mengungkap permasalahan dengan lebih terbuka pada jenis wawancara ini. Pengkaji mesti hati-hati mendengarkan selama wawancara ini dan merekam hasilnya.

3.) Wawancara Tidak Terstruktur (Unstructured Interview) Ini ialah wawancara bebas dimana pengkaji tidak memakai pedoman wawancara yang sudah disusun dengan lengkap

¹⁵ Ibi, 199

dan sistematis agar mengumpulkan data wawancara. Pertemuan ini pada banyak kasus dipakai pada eksplorasi mendasar atau agar pemeriksaan dari atas ke bawah terkait masalah yang diteliti.

3. Dokumentasi

Pencarian informasi terkait hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, risalah rapat, dan lain jadinya disebut dengan dokumentasi. Saya menyempurnakan data yang sudah saya kumpulkan dengan wawancara dan observasi memakai pendekatan ini agar membuat pengumpulan data layak dan bisa diteliti.

b. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan, analisis data ialah tahapan pencarian dan penyusunan data dengan sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya. Teknik analisis data yang dipakai pada metode kualitatif. hingganya temuan bisa dibagi dengan orang lain dan bisa dengan mudah dimengerti. Tahapan pengorganisasian, pengkategorian, sintesis, dan penyusunan data jadi pola, pemilihan nama yang penting dan akan dipelajari, serta penarikan kesimpulan yang bisa dibagikan pada orang lain ialah komponen analisis data.

Reduksi data, display data, dan verifikasi ialah bagian dari analisis data yang dilaksanakan. Bekerja dengan data, mengaturnya, memilahnya jadi unit-unit yang bisa dikelola, mensintesisnya, mencari dan menemukan pola, menentukan apa yang penting dan apa yang bisa dipelajari, dan membuat keputusan ialah semua komponen analisis data kualitatif, menurut Bogdan dan Biklen. yang bisa dibagi dengan orang lain. Data berikut akan dianalisis:

1.) Reduksi Reduksi data ialah tahapan yang berfokus pada penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data mentah yang

berasal dari catatan lapangan, riset, serta metode yang pengkaji gunakan agar mengumpulkan data.¹⁶

2.) Penyajian data ialah tahapan menampilkan data dengan sederhana pada bentuk kata, kalimat, narasi, tabel, matriks, dan grafik hinganya pengkaji bisa menguasai data yang terkumpul dan memakainya agar menarik kesimpulan yang tepat.

3.) Verifikasi dan kesimpulan Sejak data dikumpulkan, pengkaji mesti menarik kesimpulan sementara. Pada tahap akhir, catatan pengkaji mesti diperiksa dan diverifikasi pada kesimpulan tersebut agar kesimpulan yang solid. Tahapan penggalan intisari dari data yang terkumpul dengan memakai kalimat pertanyaan yang tepat dan data yang jubar dikenal dengan istilah penarikan kesimpulan.

I. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, bab ini menguraikan tentang penegasan judul, latar belakang masalah, fokus dan sub fokus masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian yang terdahulu yang relevan, dan sistematika pembahasan.

Bab II Landasan Teori, bab ini mengemukakan teori pembelajaran, Penerapan , metode tutor sebaya, motivasi belajar peserta didik, hasil penerapan metode tutor sebaya dalam meningkatkan motivasi belajar

Bab III Deskripsi Objek, berisi tentang gambaran umum objek Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Nurul Iman Desa Tunggal Warga dan Implementasi Metode Tutor Sebaya Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas VII Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Nurul Iman Desa Tunggal Warga

Bab IV Analisis Data Penelitian, berisi tentang analisis data dan pembahasan penelitian

¹⁶ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif Ahmad Rijali UIN Antasari Banjarmasin" 17, no. 33 (2018): 81–95.

Bab V Penutup, berisi tentang kesimpulan dari hasil pembahasan yang merupakan jawaban terhadap permasalahan berdasarkan peneliti



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil analisis dan pengolahan data yang telah dilaksanakan, berdasarkan analisis yang penulis kemukakan dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Terkhusus guru mesti memakai metode pengajaran yang baru dan beragam serta menciptakan lingkungan dan kondisi belajar yang aman agar peserta didik bisa mengerti materi yang sedang dipelajari. Peserta didik bisa bertanya pada teman sebayanya yang mungkin bahasanya tidak terlalu baku dan mudah dimengerti, jika malu agar bertanya pada guru. Guru Pendidikan Agama Islam juga berperan pada memotivasi, menasihati, dan membiasakan murid agar bertanya jika mereka tidak mengerti materi yang diajarkan dimengerti
2. Motivasi belajar ada dua kategori, antara lain:
Motivasi Ekstrinsik: Motivasi intrinsik murid sendiri agar belajar dikenal jadi motivasi ekstrinsik. Antara lain faktor yang berasal dari luar kepribadian murid, seperti guru, menimbulkan motivasi ekstrinsik ini. Faktor-faktor ini bisa menguntungkan atau merugikan. Motivasi ekstrinsik punya ciri-ciri : Motivasi ini mudah hilang atau berumur pendek sebab tidak muncul pada pikiran sadar seseorang. Murid akan mengembangkan motivasi intrinsiknya sendiri jika motivasi ini terus menerus diberi. Istilah "motivasi intrinsik" mengacu pada dorongan agar belajar yang berasal dari kepribadian, sikap, pendidikan, pengalaman, cita-cita, dan perasaan murid itu sendiri.
3. Faktor pendukung dan penghambat pengaplikasian metode peer tutoring pada murid di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Nurul Iman satu desa tunggal warga. Interaksi guru dan murid, minat belajar murid, faktor keluarga, dan setting sekolah ialah semua faktor.
Faktor yang Menghambat: Murid kurang memperhatikan penjabaran guru, tidak konsentrasi ikut pelajaran, kurang percaya

diri pada ikut pelajaran, dan tidak memanfaatkan waktu persiapan tutor.

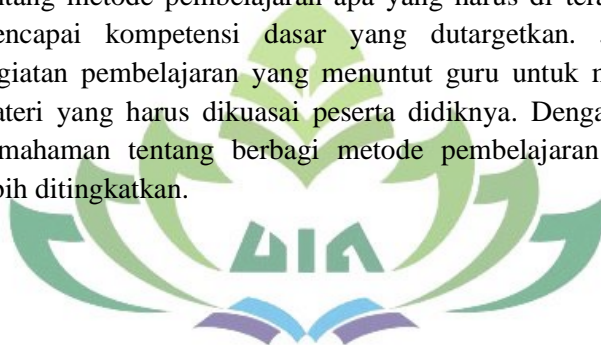
4. Motivasi murid pada mempelajari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam menaik, mereka selalu terlibat, dan tidak takut agar bertanya selama tahapan pengajaran.

B. Rekomendasi

Sehubungan dengan kesimpulan penelitian yaitu Implementasi Metode Tutor Sebaya Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Agar guru Pendidikan Agama Islam menerapkan berbagai metode pembelajaran yang bervariasi dan inovatif, seperti metode tutor sebaya yang dapat membantu peserta didik untuk memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru Pendidikan Agama Islam. Selain itu juga bisa menambah jam pelajaran diluar jam sekolah seperti les privat untuk menambah wawasan peserta didik dalam memahami suatu materi
2. Dalam setiap pembelajaran, khususnya pembelajaran Pendidikan Agama Islam perlu adanya pendekatan, metode maupun strategi pembelajaran yang dapat menarik perhatian dan minat peserta didik yang hendaknya telah dipersiapkan oleh seorang guru sebelum melaksanakan proses pembelajaran
3. Perlu adanya motivasi dari seorang guru terhadap peserta didik terkait dengan mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

4. Kepada peserta didik tidak henti-hentinya selalu belajar Pendidikan Agama Islam untuk bekal dirinya di dunia dan diakhirat, jangan malu untuk bertanya, fokus dan tidak bermain-main saat jam pelajaran agar ilmu yang didapatkan kelak bermanfaat baik didunia ataupun akhir
5. Profesionalitas dari seseorang dalam mengajar dan mendidik menjadi faktor pendukung keberhasilan peserta didik. Maka hendaklah mampu bagi guru menguasai materi juga, segala teknik mengajar sehingga ketika mengalami kendala akan dapat dicarikan jalan keluarnya sebagai alternatif lain. Metode pembelajaran yang menempatkan peserta didik untuk aktif menemukan pengetahuan, ternyata dapat meningkatkan kualitas belajarnya. Untuk itu hendaknya para guru lebih banyak berfikir tentang metode pembelajaran apa yang harus di terapkan untuk mencapai kompetensi dasar yang dutargetkan. Jadi bukan kegiatan pembelajaran yang menuntut guru untuk mengajarkan materi yang harus dikuasai peserta didiknya. Dengan demikian pemahaman tentang berbagi metode pembelajaran hendaknya lebih ditingkatkan.



DAFTAR RUJUKAN

- A Thahir A Saregar L Choiriah F Susanti A Pricilia, Chairul Anwar. "The Effectiveness of STEM Learning : Scientific Attitudes and Students ' Conceptual Understanding The Effectiveness of STEM Learning : Scientific Attitudes and Students ' Conceptual Understanding," 2020, 0–9. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1467/1/012008>.
- Abdullah, Muhammad. "Eksistensi Pendidikan Agama Islam Dan Perkembangannya Di Sekolah Umum." *Al-Urwatul Wustqa:Kajian Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2021)
- Alfabeta, Bandung 2015, Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 2015.
- Chairul Anwar, *Hakikat Manusia pada Pendidikan, sebuah tujuan filosofis*, (Yogyakarta: SUKA-Press Cet ke 3, 2022)
- Chairul Anwar, Antomi Saregar, and Uswatun Hasanah. "The Effectiveness of Islamic Religious Education in the Universities : The Effects on the Students ' Characters in the Era of Industry 4 . 0" 3, no. 1 (2018): 77–87. <https://doi.org/10.24042/tadris.v3i1.2162>.
- Candra Sari, Ani Interdiana, Ayi Ahmad Maulana Yusuf. "PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN PEER TEACHING KULIAH KALKULUS." *Of Education* 6, no. 2 (2020):
- Dewi Mayasari, Evie Palenewen. "Perbedaan Hasil Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Reciprocal Teaching Dengan Pembelajaran Tutor Sebaya Pada Konsep Klarifikasi Makhluk Hidup." *EduBio Tropika* 1, no. 1 (2013)
- Elihami E, Enrekang, Stkip Muhammadiyah, and Universitas Muhammadiyah Parepare. "Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Pribadi Yang Islami" 2, no. 1 (2018)
- Firmansyah, Mokh. Iman. "Pendidikan Agama Islam" Pengertian, Tujuan, Dasar, Dan Fungsi." *Pendidikan Agama Islam -Ta'lim* 1, no. 2 (2019)
- Fitri Hayati Rusydi Ananda, *VARIABEL BELAJAR Kompilasi Konsep*, 2020
- Fitria, Restu Dwi Muswardi Rosra, Shinta Mayasari. "Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Motivasi Belajar Siswa The

- Influence of Peers Toward S Tudent ' s Learning Motivation,” no. 1 (2017)
- Fransiska Jaiman Madu, Mariana Jediut. “PENGUNAAN METODE TUTOR SEBAYA DALAM MEMBANTU PADA TINGKAT SEKOLAH DASAR.” *Inovasi Pendidikan Dasar* 5, no. 2 (2021)
- Guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 12 Medan, Ridawati. “Penerapan Metode Tutor Sebaya Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Kompetensi Membaca Al-Qur’an” 11, no. 1 (2022)
- Hasanah, Temu Nurul, Universitas Islam, Negeri Sunan, and Kalijaga Yogyakarta. “Shaut Al- ‘ Arabiyah Efektivitas Penggunaan Metode Tutor Sebaya (Peer Tutoring) Untuk Meningkatkan Maharah Qira’ah Pada Peserta Didik Kelas XI IPA Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Yogyakarta” 8, no. 2 (2020): 101–12. <https://doi.org/10.24252/saa.v8i2.15142>.
- IAIN Salatiga, Elia Sari. “Implementasi Tutor Sebaya Dalam Ketuntasan Belajar Materi Berwudhu Kelas Tingkat Sekolah Dasar.” *Al-Iltizam* 4, no. 1 (2019)
- Ishak. “Karakteristik Pendidikan Agama Islam.” *Studi Islam* 2, no. 2 (2021)
- Istikomah, Rohmah. “Pengembangan Sistem Pendidikan Agama Islam Di Sekolah.” *Manajemen Pendidikan Islam* 2, no. 2 (2021)
- Isrok’atun, dkk ,”Tutor Sebaya dalam situation-Based Learning:Metode Pembelajaran Praktis:Lokal Media, Jawa barat 2023
- Jurnal Ilmiah Kependidikan Universitas Sebelas Maret, Joharman Tri Saputri Susiani Sri Etika Sari. “The Correlation Between School Environment And Learning Motivation For Fifth Grade Students Of Public Elementary School In Butuh Subdistrict In Academic Year Of 2019/2020” 9, no. 2 (2021)
- Jurnal Teknologi Pendidikan Madrasah, 2020. “Efektivitas Metode Pembelajaran Tutor Sebaya Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas V Di MIN 2 Kabupaten Kolaka” 3, no. 2 (2020) <https://doi.org/10.5281/zenodo.5168852>.
- Kamsinah. “METODE DALAM PROSES PEMBELAJARAN: Studi Tentang Ragam Dan Implementasinya.” *Lentera Pendidikan* 11, no.

1 (2008)

Khoiriyah, Jayaul. "Ideguru : Jurnal Karya Ilmiah Guru Peer Teaching Sebagai Metode Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pembuatan Busana Industri" 6, no. 3 (2021)

kurnisar, Sri Artati Waluyati, Gita Pratiwi. "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ppkn Di SMP NEGERI 13 PALEMBANG." *Bhinneka Tunggal Ika* 6, no. 1 (2019)

M. Ahmin Sulthan Nuruddaroini, Muh.Haris Zubaidillah. "Analisis Karakter Materi Pelajaran Pendidikan Agama Islam SD, SMP, SMA" 2, no. 1 (2019)

Mahasiswa Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo, Silvani Ali, and Irwan Yantu Usman Moonti. "Pengaruh Motivasi Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII Di SMP Negeri 1 Bulango Utara Kabupaten Bone Bolango" 08, no. 02 (2022)

Maradoli Tambunan, Islam, Fakultas Agama, and Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. "Pengaruh Penggunaan Metode Tutor Sebaya Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di SMP IT Ibnu Halim Medan," 2021.

Megi Sudirman, Al-fauzan Amin "Motivasi Belajar Menurut Al-Qur'an Ar-Rad ayat 11, An-Nizam Vol, 7 No.3 (2022)

Mukhlis, Abdul. "Pembelajaran Tutor Sebaya : Solusi Praktis Dalam Rangka Menyongsong Pembelajaran Sastra Yang Menyenangkan Bagi Siswa SMP" 1, no. 2 (2016)

Mustofa, Ali. "Peer Teaching Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Masa Pandemi Covid 19 Di MA Al-Urwatul Wutsqo Diwrek Jombang." *Keislaman Dan Pendidikan* 13, no. 1 (2022)

Nasrah, A.Muafiah. "Analisis Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Daring Mahasiswa Pada Msa Pandemi Covid-19." *Riset Pendidikan Dasar* 03, no. 2 (2020)

Nur Nasution, Dr. Wahyudi. *Pengaruh Strategi, Pembelajaran Dan , Motivasi Belajar*, 2018.

Nur Rahayu Utami, Dewi Mustikaningtyas, Aulia Nur Lita. "Journal of Biology Education, Persepsi Siswa Terhadap Penerapan Metode Tutor Sebaya Pada Mata Pelajaran Biologi Di SMA N 1

- Pekalongan” 5, no. 1 (2017)
- Prayitno, Mustofa Aji. “Gerakan Siswa Mengajar (GSM) Implementasi Metode Tutor Sebaya Di SMPN 1 Mejayan Kabupaten Madiun” 13, no. 1 (2021)
- Purwanti, Suharni. “Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar,.” *Bimbingan Dan Konseling* 3, no. 1 (2018)
- Purwati, Puji. “Metode Tutor Sebaya Untuk Meningkatkan Karakter Peduli Sosial Pada Siswa Kelas 6 SD Negeri 1 Miricinde.” *Jarlitbang* 8, no. 2 (2022)
- Putu Nanci Riastini , Dewa Nyoman Sudana, Ni Komang Sarini. “Hasil Belajar Ipa Kelas IV SD Di Gugus II Santalia Melalui Tutor Sebaya.” *Ilmiah Sekolah Dasar* 2, no. 2 (2018):
- Ridwan Abdullah Sani, Strategi Belajar Mengajar , (Depok.PT. Raja Grafindo Persada (2019)
- Rijali, Ahmad. “Analisis Data Kualitatif Ahmad Rijali UIN Antasari Banjarmasin” 17, no. 33 (2018)
- Rina Dwiarti, Elisa Sari. “Abraham Maslows Herarchical Approach To Employee Performance Of Madubaru Limited Company Yogyakarta.” *Perilaku Dan Starategi Bisnis* 6, no. 1 (2018): 58–77. <https://doi.org/10.26486/jpsb.v6i1>.
- Rumhadi, Tri. “Urgensi Motivasi Dalam Proses Pembelajaran.” *Diklat Keagamaan* 11, no. 1 (2017)
- Rusydi Ananda, Fitri Hayati. *VARIABEL BELAJAR Kompilasi Konsep*, 2020.
- Sa’idatul Abidah, Jember, Institut Agama Islam Negeri. “Penerapan Metode Tutor Sebaya Dalam Pembelajaran Qowaidul Imla’ Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis (Kitabah) Pada Prodi Pendidikan Bahasa Arab Di Institut Agama Islam Negeri Jember,” n.d.
- Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kediri, Sufirmansyah. “Jurnal Al-Makrifat Manajemen Pembelajaran Sejarah Peradaban Islam” 1, no. 1 (2016)
- Septi Gumiandari, Lisa Nurhasanah. “Implementasi Metode Pembelajaran Tutor Sebaya Terhadap Hasil Belajar Siswa” 16, no. 1 (2021)
- Sulistiarti. “Pengaruh Motivasi , Tipe Belajar , Lingkungan Keluarga Dan

- Lingkungan Masyarakat Terhadap Hasil Belajar Siswa” 2, no. 1 (2018)
- Sutomo, Moh. “Penerapan Reading Guide Dalam Pembelajaran Di Madrasah.” *Auladuna* 4, no. 2 (2019)
- Syafei, Muhammad. “Pemikiran Muhammad Syafei Tentang Pendidikan” 1, no. 1 (2020)
- Universitas Muhammadiyah Parepare, Ahriyani Maidin St.Wardah Hanafie Das. “Efektivitas Evaluasi Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Di Madrasah Ibtidaiyah DDI Amparita Kecamatan Tellu Limpoe Kab. Sidrap” 7, no. 1 (2019)
- Yani, Yeti Sani, Rizka Harfiani, and Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. “Implementasi Metode Tutor Sebaya Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 2 Percut Sei Tuan” 01, no. 02 (2022)
- Yudharta, Muhammad. “Konsep Dasar Dan Teori Pendidikan Agama Islam Perspektif Al-Qur’an.” *Al Murabbi* 5, no. 1 (2019)
- Yuliani, Rishi. “Peran Penting Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar.” *Workshop Nasional Penguatan Kompetensi Guru Sekolah Dasar* 3, no. 3 (2020)
- Yunita, Sri. “Implementasi Metode Tutor Sebaya Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Siswa” 15, no. 1 (2022)
- Yusniar. “Peran Materi Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dalam Membentuk Karakter Kebangsaan.” *Pendidikan Profesi Guru Agama Islam* 1, no. 3 (2021)
- Zaenuri. “Metode Pembelajaran Tutor Sebaya (Peer Tutoring) Sebagai Alternatif Dalam Pembelajaran BTQ(Baca Tulis Al-Qur’an) Pada Kegiatan Esktra Kurikuler PAI Di SMP” 2, no. 4 (2022)